

ILO dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Organisasi Perburuhan Internasional (ILO)

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) merupakan badan khusus Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang terus berupaya mendorong terciptanya peluang bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh kerja yang layak serta produktif secara bebas, adil, aman dan bermartabat. ILO memiliki 183 negara anggota dan bersifat unik di antara badan-badan PBB lainnya karena struktur tripartit yang dimilikinya, dimana perwakilan pengusaha, serikat pekerja/buruh memiliki suara yang sama dengan pemerintah dalam menentukan kebijakan dan programnya.

Indonesia dan ILO telah bekerja sama sejak Indonesia menjadi anggota ILO pada tanggal 12 Juni 1950. Menggunakan struktur tripartitnya yang unik, ILO bekerjasama erat dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan tiga serikat buruh utama – Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI), Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI) dan Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI).

Tujuan utama dari program dan aktivitas ILO di Indonesia adalah untuk Mendorong Terciptanya Peluang Kerja yang Layak bagi Semua. Mempertimbangkan prioritas Pemerintah, mandat ILO dan fokus dari para konstituen, tiga prioritas – (i) Menghentikan eksploitasi di tempat kerja, (ii) Menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan memulihkan mata pencaharian, dan (iii) Dialog sosial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi – telah diidentifikasi oleh ILO di Indonesia dibawah Program Nasional untuk Pekerjaan yang Layak, dengan mengarusutamakan isu gender di seluruh komponennya.



CSR dari Perspektif ILO

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah cara bagi perusahaan untuk memperhatikan dampak dari operasi mereka terhadap masyarakat. Melalui CSR, mereka menegaskan prinsip dan nilai perusahaannya baik dalam hal metode dan proses internal, serta interaksi dengan aktor lainnya. CSR bersifat sukarela dan merupakan inisiatif yang didorong oleh perusahaan, yang mengacu pada kegiatan-kegiatan yang dipertimbangkan tidak sekedar untuk mematuhi hukum yang berlaku. (*InFocus Initiative on Corporate Social Responsibility (CSR), Governing Body, Sesi ke-295, Maret 2006*)

ILO menyediakan instrumen internasional yang komprehensif mengenai dimensi tenaga kerja dalam CSR. Deklarasi tripartit mengenai perusahaan multinasional dan kebijakan sosial, yang dikenal sebagai deklarasi MNE, memuat panduan internasional mengenai perusahaan dan interaksi mereka dengan isu tenaga kerja dan kebijakan sosial. Deklarasi tersebut menyediakan panduan bagi perusahaan multinasional (MNE), pemerintah, asosiasi pengusaha dan serikat pekerja di bidang-bidang ketenagakerjaan, pelatihan, kondisi kerja dan hidup, dan hubungan industrial. Deklarasi tersebut mendorong perusahaan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ekonomi maupun sosial.

Untuk informasi lebih lanjut (*dalam Bahasa Indonesia*): http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/—ed_emp/—emp_ent/documents/publication/wcms_124925.pdf

(*dalam Bahasa Inggris*): http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/—ed_emp/—emp_ent/—multi/documents/publication/wcms_094386.pdf

Instrumen lain yang dapat diadopsi oleh perusahaan dalam mengembangkan program CSR-nya adalah **Deklarasi ILO tentang Hak-hak dan Prinsip Mendasar di Tempat Kerja**¹. Diadopsi pada tahun 1998, Deklarasi ILO mengenai Hak-hak dan Prinsip Mendasar di Tempat Kerja adalah sebuah ungkapan komitmen oleh pemerintah, asosiasi pengusaha dan serikat pekerja untuk mendukung hak asasi manusia yang penting bagi kehidupan sosial dan ekonomi. Deklarasi ini mengikat para Negara Anggota untuk menghormati dan mendorong pemenuhan hak dan prinsip tersebut dalam empat kategori, terlepas dari apakah konvensi tersebut telah diratifikasi oleh negara terkait atau tidak. Kategori tersebut antara lain: kebebasan berserikat dan pengakuan yang efektif terhadap hak untuk berunding bersama, penghapusan kerja paksa, penghapusan pekerja anak dan penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.

¹ <http://www.ilo.org/declaration/lang-en/index.htm>

Apa yang dapat ILO lakukan untuk meningkatkan program CSR Anda dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan lebih adil?

Berdasarkan ketiga prioritas dibawah Program Nasional Pekerjaan yang Layak, ILO, bekerjasama erat dengan konstituen tripartitnya, telah mengembangkan program-program dan kegiatan utama sebagai berikut di Indonesia. Beberapa program tersebut juga dapat memberikan nilai tambah guna meningkatkan pengembangan program CSR.

♦ Proyek Penghapusan Bentuk Terburuk dari Pekerja Anak

Pekerja anak masih merupakan masalah yang penting di Indonesia. Sesuai dengan Survei Pekerja Anak Nasional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, ada sekitar 4 juta anak di Indonesia yang bekerja dan 1,7 juta diantaranya adalah pekerja anak yang masuk kedalam kategori bentuk pekerjaan yang perlu dihapuskan karena dampak pekerjaan tersebut terhadap kesejahteraan anak. Sejak tahun 2002, ILO telah menyediakan bantuan teknis kepada Indonesia dalam menghapuskan pekerja anak melalui Proyek Dukungan untuk Menghapuskan Bentuk-bentuk Terburuk



Pekerjaan untuk Anak di Indonesia yang menerapkan strategi ganda. Strategi pertama fokus pada upaya mendorong terciptanya kebijakan yang positif dan lingkungan yang mendukung untuk penghapusan pekerja anak. Strategi kedua melibatkan intervensi yang memiliki target langsung untuk mencegah dan

memindahkan anak-anak dari pekerjaan mereka. Proyek ini bekerjasama erat dengan mitra ILO dari pemerintah, asosiasi pengusaha dan serikat pekerja serta para LSM. ILO mengembangkan beragam perangkat dan panduan untuk digunakan oleh mitra dalam upaya menghapuskan pekerja anak. Khususnya bagi sektor usaha, ILO telah mengembangkan sebuah perangkat untuk *Menghapus Pekerja Anak. Panduan untuk Pengusaha.*

Untuk mengetahui lebih banyak mengenai proyek ini, silahkan menghubungi **Arum Ratnawati**, *National Chief Technical Adviser* (e-mail: arum@ilo.org) atau silahkan mengunjungi situs web berikut ini: http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/—asia/—ro-bangkok/—ilo-jakarta/documents/projectdocumentation/wcms_121291.pdf

http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/projects/lang-en/WCMS_116039/index.htm

♦ **EAST –Proyek Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan**

Program ini dilaksanakan di Papua, Papua Barat, Maluku, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur dan Aceh. Program ini menganjurkan para pengusaha untuk melatih kaum muda yang perlu mereka rekrut, dalam semua keterampilan-keterampilan terkait, disertai dengan kesepakatan yang ditandatangani untuk penempatan kerja di masa mendatang. Sejauh ini



program bekerjasama dengan 125 perusahaan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai proyek ini, silahkan menghubungi **Srinivas Reddy**, *Skills Development Specialist* (e-mail: reddy@ilo.org) atau silahkan mengunjungi situs web berikut ini:

http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/projects/lang-en/WCMS_116125/index.htm

♦ **KEWIRAUSAHAAN**

ILO memiliki program dan kegiatan penting terkait dengan pendidikan kewirausahaan. Program ILO untuk kewirausahaan, yaitu “Mulai dan Tingkatkan Bisnis Anda” atau “*Start and Improve Your Business*” (SIYB) adalah program pelatihan keahlian manajemen bisnis yang mudah digunakan, yang memperkuat kapasitas para penyedia layanan usaha (BDS) setempat agar dapat melaksanakan pelatihan dalam memulai usaha



dan manajemen secara efektif dan independen bagi para pengusaha skala kecil. Selain itu, program ini juga mendukung para pengusaha kecil potensial yang ada, baik perempuan dan laki-laki, melalui lembaga BDS tersebut untuk dapat memulai bisnis yang layak, meningkatkan keberlangsungan

usaha-usaha yang ada, dan untuk menciptakan pekerjaan yang berkualitas bagi orang lain dalam prosesnya. SIYB telah diterjemahkan menjadi lebih dari 30 bahasa dan disesuaikan dengan kondisi lokal di lebih dari 50 negara. Di Indonesia, saat ini kami memiliki 225 pelatih SIYB yang tersebar di 21 provinsi di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kegiatan dan program kewirausahaan ILO, silahkan menghubungi: **Tendy Gunawan**, *National Programme Coordinator*, Koordinator Program Nasional untuk Pengembangan Usaha, e-mail: tendy@ilo.org atau silahkan mengunjungi situs web berikut ini:

<http://www.ilo.org/empent/lang-en/index.htm>

♦ **Program Better Work**

Kepatuhan terhadap standar-standar ketenagakerjaan adalah kunci dari cara dunia global melakukan bisnis dan para pemegang merk internasional menjadi lebih peka dan sadar untuk memastikan pasokan yang etis (ethical sourcing) dengan mengintegrasikan pemenuhan standar ketenagakerjaan didalam proses produksi sebagai praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Keharusan untuk mengadopsi pendekatan terpadu yang melibatkan pemerintah nasional, serikat pekerja dan asosiasi pengusaha serta

pemegang merek internasional dengan pertimbangan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan secara berkelanjutan memberikan justifikasi untuk memperkenalkan program Better Work dari ILO/IFC di Indonesia. Program ini



berupaya untuk meningkatkan kondisi kerja dan produktivitas di sektor-sektor yang padat tenaga kerja dengan meningkatkan kepatuhan terhadap standar-standar ketenagakerjaan pokok internasional dan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia. Di saat yang bersamaan, program ini juga akan mendorong produktivitas dan daya saing perusahaan-perusahaan yang menjadi sasarannya di Indonesia, yang terhubung dengan rantai pasokan global.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Program Better Work di Indonesia, silahkan menghubungi: **Teuku Rahmatsyah**, *National Programme Coordinator for Better Work*, (e-mail: rahmatsyah@ilo.org) dan kunjungi situs web kami: <http://www.betterwork.org/EN/Pages/index.aspx>

♦ **SCORE-Sustaining Competitive and Responsible Enterprises atau Kestinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan**

Kestinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan atau *Sustaining Competitive and Responsible Enterprises* - SCORE – adalah sebuah program ILO yang didanai dan didukung oleh *Swiss State Secretariat for Economic Affairs* (SECO). Program ini dilaksanakan di tujuh negara, termasuk empat negara di Asia. SCORE bekerja dengan pemerintah, pengusaha, asosiasi industri dan serikat pekerja, guna membantu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) agar menjadi lebih berkestinambungan dan untuk menciptakan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik. Program ini merupakan kontribusi praktis terhadap pencapaian Pekerjaan yang Layak. Meningkatkan kondisi kerja, produktivitas dan produksi yang lebih ramah lingkungan, melalui manajemen sumber daya manusia dan



praktik-praktik di tempat kerja yang lebih baik adalah pendekatan yang digunakan oleh program SCORE. Pendekatan ini telah terbukti berhasil, lebih murah dan lebih cepat dibandingkan dengan contohnya peningkatan teknologi padat modal melalui mesin-mesin, pabrik dan sebagainya.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi **Januar Rustandie**, *National Project Officer* (email: januar@ilo.org) atau mengunjungi http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/projects/lang-en/WCMS_116025/index.htm

♦ **Program Pekerjaan Ramah Lingkungan atau Green Jobs**

Negara-negara di Asia dan Pasifik telah berkomitmen secara sukarela untuk mengurangi emisi gas rumah kacanya pada tahun 2020. Terkait dengan ini, pelibatan perekonomian Asia kedalam tahap pembangunan yang lebih berkelanjutan dan beremisi karbon rendah akan membawa penyesuaian yang lebih mendalam dan bersifat kekal pada struktur sosial ekonomi negara-negara di daerah tersebut. Transformasi kedalam pembangunan yang berkelanjutan dan beremisi karbon rendah kemudian akan mendorong terjadinya pergeseran dalam pasar tenaga kerja dan menciptakan permintaan atas keahlian baru dan program penambahan keterampilan baru, skema jaminan sosial dan keuangan yang baru bagi para pekerja dan bisnis yang paling terkait. Program Pekerjaan Ramah Lingkungan di Asia akan membantu transisi perusahaan kedalam pembangunan beremisi karbon rendah, tahan terhadap perubahan iklim, dan ramah lingkungan di Indonesia, khususnya melalui berbagi informasi dan pelatihan untuk asosiasi pengusaha dan intervensi sektor-sektor spesifik.

Untuk mengetahui lebih banyak mengenai proyek ini, silahkan menghubungi **Muce Mochtar**, *Programme Officer* (e-mail: muce@ilo.org) atau silahkan mengunjungi situs web: <http://www.ilo.org/integration/themes/greenjobs/lang-en/>

♦ **HIV and AIDS**

Program pencegahan HIV dan AIDS di dunia kerja diajukan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, perilaku yang aman dan sistem rujukan kesehatan terkait HIV dan AIDS untuk pekerja formal maupun informal serta semua level pekerja. Kegiatan utama program ini meliputi pelatihan, kampanye media, koneksi ke sistem rujukan kesehatan,



penyediaan sistem perawaran dan dukungan. Program strategis utama dapat diintegrasikan dengan program reguler yang ada dalam perusahaan. ILO telah melatih petugas-petugas penghubung dan pelatih HIV dan AIDS di beberapa perusahaan, APINDO, Organisasi Serikat Pekerja, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk memperluas implementasi program pencegahan HIV dan AIDS ke lebih banyak perusahaan. Tiap perusahaan juga berkolaborasi dengan Komisi AIDS Tingkat Provinsi dan LSM yang bergerak di bidang HIV dan AIDS di tiap provinsi.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program HIV dan AIDS di tempat kerja, silahkan menghubungi **Early Dewi Nuriana**, *Programme Officer* (e-mail: early@ilo.org) atau silahkan merujuk ke situs web berikut ini: <http://www.ilo.org/global/Themes/HIVAIDS/lang-en/index.htm>.

♦ **Program Pemberdayaan Masyarakat Adat**

Konvensi ILO no. 169 tahun 1989 mempromosikan hak-hak masyarakat adat atas tanah, pekerjaan, pelatihan, jaminan sosial, pendidikan dan kerjasama lintas batas di tengah-tengah masyarakat adat.

Selain dari dukungan terhadap pemerintah Indonesia dalam menyusun undang-undang nasional tentang perlindungan terhadap hak-hak masyarakat

adat dan menyebarkan panduan konvensi ILO 169 dalam bahasa Indonesia, ILO, melalui proyek kerjasama teknisnya di Papua, melaksanakan program



pemberdayaan dimana masyarakat hukum adat dan penduduk asli menjadi target programnya dengan menggunakan beragam modul keahlian kewirausahaan dan pengembangan ekonomi lokal. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi
Tauvik Muhammad,
Programme Officer

(email: tauvik@ilo.org) atau mengunjungi situs web kami di http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/projects/lang-en/WCMS_116123/index.htm

♦ **Melawan Kerja Paksa dan Perdagangan Manusia yang Dihadapi Pekerja Migran Indonesia**

Proyek ILO untuk Melawan Kerja Paksa dan Perdagangan Pekerja Migran Indonesia atau *ILO Project Combating Forced Labour and Trafficking of Indonesian Migrant Workers*, (2004-2011) yang didukung oleh Pemerintah Norwegia, mendukung para pemangku kepentingan nasional di Indonesia, Malaysia, Singapura dan Hongkong dalam memperkuat perlindungan dan pemberdayaan ekonomi untuk pekerja migran melalui proses rekrutmen dan penempatan, selama pemindahan dan saat kembali ke Indonesia. Proyek ini memiliki fokus tertentu pada pekerja migran yang rentan, khususnya pekerja migran perempuan dalam sektor informal. Melalui dukungan teknis dan finansial, Proyek ini membangun kapasitas para pemangku kepentingan nasional dan penyedia layanan guna meningkatkan kerangka kebijakan migrasi tenaga kerja nasional dan mekanisme implementasinya di tingkat nasional dan daerah. Selain dari kegiatan-kegiatan di tingkat nasional, proyek ini juga beroperasi



di 19 provinsi dan 75 kabupaten di Indonesia, dimana ia mendukung para pemangku kepentingan daerah dalam menyediakan informasi, layanan dan bantuan kepada para pekerja migran dan keluarganya di masyarakat daerah asal, layanan pemberdayaan keuangan seperti pendidikan finansial dan pengembangan mata

pencariaan serta kegiatan kewirausahaan, serta koperasi dan program keuangan mikro. Melalui pendanaan tambahan, proyek ini juga merespon isu kesehatan yang terdapat dalam proses migrasi, khususnya kerentanan terhadap HIV/AIDS serta kebutuhan layanan bagi pekerja migran.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi **Lotte Keijser**, *Chief Technical Advisor*, (email kejser@ilo.org) atau mengunjungi situs web kami di http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/projects/lang-en/WCMS_116048/index.htm

ILO Helpdesk

ILO Helpdesk merupakan layanan bebas biaya dan rahasia yang dapat membantu perusahaan Anda untuk menyelaraskan operasi perusahaan dengan standar-standar ketenagakerjaan internasional dan merupakan pendekatan ILO terhadap praktik-praktik tenaga kerja yang memiliki tanggung jawab sosial. *ILO Helpdesk* adalah *one-stop-shop* (pusat layanan lengkap) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para manajer perusahaan dan pekerja.

Nomor Kontak ILO Helpdesk =

Tel: + 41-22-799-6264, Faks: + 41-22-799-6354, Email assistance@ilo.org

Untuk informasi lebih lanjut (dalam Bahasa Inggris):

http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_emp/---emp_ent/documents/publication/wcms_106376.pdf